

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
3.	Aurelia Agraputri, Chriscentia Valerie Phoebe, Joy Gracella Victory, Evelyn Tania, Antonius Ivan Nugroho Santosa, Rully Damayanti, 2024	Kajian Persepsi Makna Sakral Arsitektur Jawa Secara Virtual Bagi Mahasiswa Arsitektur	Artikel ini membahas persepsi kesakralan dari arsitektur tradisional Jawa melalui <i>virtual reality</i> (VR) oleh mahasiswa arsitektur. Penulis ingin membuktikan bahwa individu memaknai bangunan hanya melalui VR. VR ini sebagai alternatif untuk pengunjung yang memiliki keterbatasan akses dan membantu generasi muda sadar akan nilai - nilai kesakralan bangunan tradisional Jawa. Penulis menggunakan 6 indikator : 1. <i>Visual</i> : Pencahayaan (terang atau gelap), luas ruang (sempit atau luas), kekosongan (solid atau void), dan ketinggian (rendah atau tinggi). 2. <i>Aural</i> : Keramaian (ramai atau sunyi). 3. <i>Tactile</i> : Berat Material (ringan atau berat). 4. <i>Kinetik</i> : Pergerakan (padat atau minim). 5. <i>Thermal</i> : Penghawaan (lembab atau kering). 6. <i>Chemical</i> : Aroma (lemah atau kuat). Berdasarkan hasil praktek indikator yang paling dominan membentuk persepsi kesakralan bangunan adalah bangunan limasan memiliki ketinggian 27,35% dan keramaian 35,75%. Bangunan Joglo memiliki luas ruang 38,94% dan ketinggian 25,87%. Bangunan panggang-pe memiliki luas ruang 10,19% dan bobot material 37,17%. Bangunan kampung memiliki pencahayaan 34,56% dan bobot material 25,97%. Bangunan tajug memiliki keramaian suara 25,27% dan bobot material 43,86%. Dengan demikian, bobot material bangunan panggang-pe dan tajug memiliki persentase yang tinggi dan visual tajug sesuai untuk peruntukannya, serta menjadi bangunan yang mendapat perhatian dari persepsi kesakralan tertinggi (Marco E. N. Sumarandak, Aristotulus E. Tungka, 2021).

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
4.	Mita Rahayu Permata dan Yeptadian Sari, 2019	Persepsi Pengunjung Terhadap Implementasi Arsitektur Hijau pada Bangunan Pusat Perbelanjaan	Artikel ini membahas persepsi pada bidang arsitektur hijau. Penulis mengeksplorasi persepsi pengunjung terhadap bangunan pusat perbelanjaan yang berhasil mengimplementasikan arsitektur hijau menurut GBCI. Penulis menyatakan bahwa persepsi adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui indra - indra yang dimiliki individu. Temuan penelitian berupa pengunjung masih belum bisa memaknai arsitektur hijau. Partisipan menyatakan bahwa arsitektur hijau tidak penting. Menurut partisipan, variabel arsitektur hijau yang ada pada bangunan pusat perbelanjaan di Jakarta adalah konservasi energi dan air, serta manajemen lingkungan pada penghawaan. Dengan demikian, pengunjung atau teknik pengumpulan data kurang mendalam, sehingga tidak hasilnya tidak sampai pada sebuah persepsi mereka (Rizkitachika & Ramdlani, 2022).
5..	Cynthia Siswanto dan Andreas Pandu Setiawan, 2015	Persepsi Visual Pengunjung Terhadap Elemen Interior Stilrod Cafe di Surabaya	Artikel ini membahas persepsi visual pengunjung terhadap interior Stilrod Cafe. Elemen visual berupa cahaya, warna, ukuran, dan bentuk. Ruang lingkup interior terdiri elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, partisi, plafon), elemen transisi (pintu dan jendela), dan elemen pengisi ruang (<i>furniture</i> dan elemen estetika). Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, pengunjung memaknai Stilrod Cafe penuh dengan nuansa Kota London. Elemen struktural, desain, dan pelengkap bertemakan Kota London, sehingga menjadi satu - satunya cafe yang bertemakan Kota London dan menjadi identitas Stilrod Cafe yang dikenal masyarakat. Berikut elemen visual di Stilrod Café (Dania & Novziransyah, 2021) : 1. Pencahayaan : Partisipan menyukai suasana cafe karena terang, hangat dan menyenangkan dari sinar matahari yang masuk saat siang hari (indoor). Pencahayaan di malam hari gelap, sehingga membuat pengunjung cepat lelah dan mengantuk.

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			2. Warna : Warna coklat dominan pada interior cafe. Warna coklat membuat partisipan terasa seperti di rumah dan relax karena sinar matahari memantulkan warnanya dengan lembut dan hangat. Warna merah juga disenangi pengunjung ketika malam hari karena meningkatkan nafsu makan dan semangat. 3. Ukuran (skala dan proporsi): Proporsi elemen interior dengan skala ruang pas dan tidak membuat pengunjung merasa kosong, serta pengunjung dapat beraktivitas dengan nyaman. 4. Bentuk : Bentuk geometris persegi menjadi bentuk dominan pada elemen visual ruangan cafe dan memberi kesan <i>simple</i>, serta teratur.

Sumber : DataPribadi.2025

3. Persepsi Visual Terhadap Ruang Publik

Tabel 3. : Penelitian Terdahulu Tentang Persepsi Visual Terhadap Ruang Publik

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
1.	Ni Wayan Meidayanti Mustika dan I Wayan Sastrawan, 2017	Persepsi Tingkat Kenyamanan Termal Ruang Luar pada Ruang Publik (Studi Kasus : Taman Kota I Gusti	Artikel ini membahas persepsi tingkat kenyamanan termal pad ruang publik. Penulis mengukur kenyamanan termal dengan simulasi kemudian dikombinasikan dengan sensasi persepsi pengunjung. Terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi kenyamanan termal, seperti kegiatan, jenis pakaian, daya adaptasi. Hasil dari persepsi pengunjung terhadap ruang terbuka I Gusti Ngurah Made satu tingkat lebih rendah dibanding hasil simulasi. Elemen yang diukur suhu, kelembaban, dan kecepatan angin. Dengan demikian, Kondisi kenyamanan termal di Taman Kota I Gusti Ngurah Made Agung secara umum ada di rentang agak sejuk sampai hangat. Keberadaan vegetasi di

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
		Ngurah Made Agung)	beberapa zona membantu menlapang naungan bagi pengguna yang beraktifitas di lapangan. Faktor yang mempengaruhi persepsi adalah suhu, kelembaban, kecepatan angin, jenis kegiatan, dan pakaian (Rizkitachika & Ramdlani, 2022).
2..	Yohannes Firzal, 2018	Pendekatan Persepsi Visual untuk Menata Kualitas Visual Ruang Perkotaan	Artikel ini membahas persepsi visual terhadap kualitas ruang perkotaan. Penulis mengeksplorasi kondisi fisik perkotaan yang menimbulkan komposisi visual wajah kota yang sulit untuk dicerna, sehingga mengakibatkan penurunan karakter dan kualitas visual ruang perkotaan. Artikel ini berfokus pada elemen massa yang membentuk persepsi dan penyelesaian arsitektural bangunan sekitar. Hasil temuan mengungkapkan bahwa bangunan indisch arsitektur dengan nilai estetika arsitektural yang menonjol di antara bangunan modern memberikan variasi kawasan semakin tinggi. Bangunan lama memberikan jaminan terhadap ketersediaan lahan terbuka dan pencahayaan alami, sehingga perlu adanya pengaturan ketinggian bangunan dengan tetap menghargai keberadaan bangunan lama. Bangunan baru lebih menarik perhatian dan kesan persepsi visual secara utuh dan menggunakan batas variasi pada batas ketinggian. Dengan demikian, bangunan yang lebih menarik perhatian dan persepsi adalah bangunan baru, sehingga bangunan lama tampak suram dan gelap (Dania & Novziransyah, 2021).
3.	Dedi Hantono, 2017	Pengaruh Ruang Publik Terhadap Kualitas Visual Jalan Kaki Besar Jakarta	Artikel ini membahas persepsi terhadap kualitas visual ruang publik. Penulis menekankan bahwa penelitian ini penting karena sebagai ruang publik sebagai konservasi dan salah satu destinasi <i>tourist</i> . Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peran elemen pembentuk ruang publik dipengaruhi faktor asimetri tentang area rekreasi seharusnya dinamis, spontan, dan kesan bergerak sangat perlu ditampilkan. Mungkin hal ini kesan area kota tua (kolonial) yang bersifat kaku, formal, dan statis, masih sangat kental dirasakan oleh responden. Faktor memusat yang menggunakan

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			elemen koridor memanjang pada ruang publik. Ketiga adalah pada ruang publik yang berbentuk ruang terbuka, kesan garis banyak dirasakan menjadi ruang publik yang berbentuk memanjang (koridor). Keempat adalah peran bentuk yang paling banyak dirasakan oleh responden pada ruang publik, seperti kali besar, jalur pedestrian, bangku, dan pagar pembatas. Dengan demikian, elemen ruang publik yang mempengaruhi persepsi terhadap kualitas visual, yaitu (Hantono, 2017) : 1. Jalan Kali Besar Barat, dengan pengaruh sangat kuat. 2. Jalan Kali Besar Timur, dengan pengaruh sedang. 3. Kali Besar, dengan pengaruh sangat kuat. 4. Jalur Pedestrian Jalan Kali Besar Timur (sisi bangunan), dengan pengaruh kuat. 5. Area Serbaguna, dengan pengaruh kuat. Terakhir, <i>diversity, dominant, harmony, intactness, sequence, uniqueness</i>, dan <i>unity</i>. Keseluruhan faktor ini dapat dirasakan pada kualitas visual ruang publik, terutama <i>unity</i>.
4.	Ayu Kusuma, 2024	Persepsi Masyarakat Terhadap Penataan Ruang Publik dan Fasilitas Pejalan Kaki di Kota Semarang	Artikel ini membahas persepsi dan preferensi terhadap ruang terbuka hijau dan fasilitas pejalan kaki. Penulis mengeksplorasi persepsi pengunjung terhadap ruang publik di Kota Semarang. Penulis menjelaskan ruang terbuka hijau yang ada di Kota Semarang dan mencoba menganalisis persepsi dari faktor daya tarik, ketersediaan sarana, ketersediaan prasarana dan utilitas, aksesibilitas, dan keamanan kenyamanan. Hasil temuan mengungkapkan bahwa menurut persepsi pengunjung, kondisi ruang publik di kategori baik. Kemudian masih terdapat permasalahan di ruang publik, antara lain masih kurangnya penyediaan prasarana dan fasilitas, seperti APAR atau hidran, toilet, kran air, tempat cuci tangan, wifi gratis, CCTV atau petugas keamanan, tempat sampah, dan tempat parkir. Kurangnya tanaman yang dapat meredam suara, supaya mengurangi tingkat kebisingan di ruang publik. Sedangkan permasalahan pejalan kaki di Kota Semarang yaitu material

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			yang belum cukup aman, licin, serta belum memadainya fasilitas penunjang, seperti tempat duduk, jalur dan tanda pemandu difabel, tempat berteduh, tempat sampah, fasilitas penyeberangan, dan CCTV atau petugas keamanan. Terakhir, di beberapa jalur pejalan kaki Kota Semarang digunakan untuk aktivitas informal seperti pedagang kaki lima, pengamen, dan pengemis (Hantono, 2017).
5.	Gesvi Rizkitachika dan Subhan Ramdlani, 2022	Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Taman Singha Merjosari Berdasarkan Variabel Pembentuk Kualitas Ruang Publik	Artikel ini membahas persepsi terhadap kualitas ruang publik terbuka. Penulis menganalisis kualitas Taman Singha Merjosari. Terdapat aspek pembentuk kualitas ruang publik, yaitu kebutuhan, hak, makna terhadap fasilitas dan elemen taman. Temuan penelitian taman digunakan untuk kegiatan rekreasi, olahraga, pertunjukan atau juga kegiatan seremonial lainnya. Taman ini memiliki akses jalan yang strategis menjadikan taman ini setiap hari ramai dikunjungi oleh pengguna dari segala usia dan kalangan, baik untuk berolah raga dan berekreasi atau sekedar untuk menikmati keindahan dan suasana taman, atau bersama keluarga atau teman menghabiskan waktu bersama untuk melakukan berbagai aktivitas. Taman Singha Merjosari adalah ruang publik terbuka hijau yang dirancang dengan baik dengan fasilitas pertamanan kota, kawasan perkotaan hijau, area rekreasi perkotaan, dan area aktivitas olahraga untuk memenuhi kebutuhan dari penggunanya yang berbeda, sehingga Taman Singha Merjosari dianugerahi sebagai taman dengan desain terbaik se-Indonesia pada tahun 2013. Dengan demikian, taman kota memegang peranan dan fungsi penting bagi aktivitas masyarakat di kawasan perkotaan. Oleh karena itu, perawatan dan peningkatan kualitas Taman Singha Merjosari harus dilakukan secara berkesinambungan dan bukan hanya menjadi tanggung jawab dari Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPK) Pemerintah Kota Malang, tetapi harus didukung oleh seluruh individu pengguna taman dan pemangku kepentingan lainnya guna

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			menciptakan Taman Singha Merjosari sebagai taman kota dan ruang terbuka publik (Rizkitachika & Ramdlani, 2022).
6.	Ferri Anggara Ade Gunawan, Indah Listiana, Yudha Rahman, 2021	Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Rest Area Taman Gisting Sebagai Ruang Publik	Artikel ini membahas persepsi pada bidang ruang publik <i>rest area</i> Taman Gisting. Penulis mengeksplorasi persepsi pengunjung pada rest area tersebut untuk mengetahui bagaimana pengunjung memaknai kualitas ruang publik tersebut. Penulis menekankan bahwa ruang publik yang berkualitas adalah <i>responsive</i> , <i>democratic</i> , dan <i>meaningfull</i> . Temuan penelitian menyatakan bahwa persepsi pengunjung terhadap kualitas <i>rest area</i> cukup baik mengakomodasi kebutuhan dan memberikan perlindungan. <i>Rest Area</i> Taman Gisting cukup baik menyampaikan pesan sejarah, nilai, dan makna saat beraktivitas. Dengan demikian, hasil data tentang persepsi pengunjung terhadap <i>rest area</i> memberikan evaluasi bagi pemerintah selaku penanggungjawab penyedia ruang publik dan menyatakan bahwa elemen - elemen, suasana, dan emosional dimaknai dengan baik oleh pengunjung (Rizkitachika & Ramdlani, 2022).
7.	Heru Wibowo , R. Siti Rukayah, Atiek Suprpti, 2015	Persepsi Masyarakat Terhadap Alun - Alun Kota Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik	Penelitian ini mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Alun-Alun Kota Bandung sebagai Ruang Terbuka Publik menunjukkan bahwa masyarakat menilai alun-alun masih memiliki fungsi penting sebagai ruang publik, meskipun telah mengalami berbagai perubahan bentuk dan makna dari masa ke masa. Persepsi masyarakat—yang diukur melalui aspek motif, minat, harapan, budaya, dan pemahaman dimensi ruang memberikan pengaruh signifikan sebesar 37% terhadap keberadaan dan pemanfaatan alun-alun sebagai ruang terbuka publik. Dari sisi elemen ruang, masyarakat menilai keberadaan vegetasi sebagai elemen ekologis cukup dominan meskipun pohon besar di sekeliling kawasan cenderung menutupi pandangan ke dalam alun-alun. Selain itu, fungsi arsitektural seperti pedestrian, kolam air mancur, tempat duduk, dan akses masuk dinilai belum

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			sepenuhnya nyaman atau proporsional, misalnya kolam yang terlalu besar dan pagar yang membatasi akses. Elemen sosial seperti ruang silaturahmi, tempat bermain, area bersantai, dan kegiatan jual beli justru menjadi kekuatan utama karena tetap menarik berbagai kelompok usia untuk berkegiatan. Secara keseluruhan, persepsi masyarakat menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa masalah elemen ruang, Alun-Alun Kota Bandung tetap dipandang positif dan berfungsi sebagai ruang publik yang penting bagi kehidupan sosial kota (Ramadhan et al., 2018).
8.	Ghufroni Arsyad, 2020	Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik di Komplek Alun – Alun Utara Surakarta	Penulis membahas persepsi pengguna terhadap kualitas ruang terbuka di kompleks Alun – Alun Utara Surakarta. Penulis ingin mencari tahu kenapa terdapat perbedaan pola penyebaran aktivitas yang bersifat spontanitas di beberapa ruang terbuka sekitar alun – alun. Penulis menemukan permasalahan adanya penurunan kualitas ruang yang buruk ketika dijadikan sebagai relokasi pasar klewer pasca terbakar. Penulis menggunakan metode pengujian pada pengunjung dan pedagang dan analisa metode kuantitatif digunakan sebagai data primer yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan <i>Multidimensional scaling</i> (MdS) pada SPSS untuk melihat pola konfigurasi, tingkat <i>strees</i> dan <i>RSQ</i> dari peta persepsi untuk mendapat tingkat kepentinganya. Kemudian, penulis menemukan index kualitas ruang terbuka publik menurut persepsi pengunjung aspek <i>needs</i> 49,93%, aspek <i>rights</i> 55,67%, aspek <i>meanings</i> 56,74%, sedangkan menurut persepsi pedagang aspek <i>needs</i> 53,13%, aspek <i>rights</i> 54,39%, aspek <i>meanings</i> 54,38%. Dengan demikian, hasil Penskalaan pada <i>Multidimensional Scaling</i> nilai <i>Stress</i> 0,47086 dan <i>RSQ</i> 0,35845. Faktor elemen penting berdasarkan persepsi pengguna dalam memilih ruang terbuka publik menurut pengunjung <i>pedestrian ways</i> (peringkat 1) dan menurut pedagang <i>pedestrian ways</i> (peringkat 1). Fasilitas parkir (peringkat 2) dan nilainya paling rendah dimana tingkat kepentingan sangat penting. Tempat makan minum (peringkat 2) oleh pedagang. Persepsi pengguna dipengaruhi oleh ketersediaan dan

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			kondisi elemen pembentuk ruang terbuka publik yang ada, sedangkan penilai persepsi serta tingkat kepentingan sangat erat kaitanya oleh pengalaman dan latar belakang pengguna.
9.	Mona Anggiani dan Ilal Rohmat, 2020	Persepsi Kenyamanan Pengunjung Ruang Terbuka Publik Perumahan	Penulis melakukan penelitian untuk melihat persepsi pengunjung pada kelengkapan fasilitas di ruang terbuka dengan tingkat kenyamanan pengunjungnya. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan penyebaran kuesioner. Sebenarnya penulis menggunakan grafik untuk mengukur kesesuaian hasil kuesioner dengan tinjauan teori tentang kenyamanan ruang terbuka. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa menurut pengunjung, mereka merasa nyaman ketika berada di ruang terbuka publik ini. Penulis mengatakan nyaman berdasarkan parameter kemudahan akses, kebersihan, keamanan, bentuk, area hijau, dan kondisi fasilitas cukup baik. Tentunya hasil tersebut dihasilkan paling banyak oleh ibu – ibu yang menemani anak dan menikmati suasana di ruang terbuka publik.
10.	Wahyu Firdaus Wambes, Sonny Tilaar, Fela Warouw, 2015	Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Ruang Terbuka Publik di Lapangan Sparta Tikala Kota Manado	Penulis melakukan penelitian persepsi dan preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di lapangan Sparta dan Tikala Kota Manado. menganalisis persepsi dan preferensi masyarakat berdasarkan kualitas secara fisik dan non fisik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisa menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Lapangan Sparta Tikala pada umumnya positif. Ukuran fasilitas utama seperti lapangan terbuka, jogging track, dan area sosial dinilai telah memadai untuk mendukung aktivitas olahraga, sosial, dan rekreasi. Namun, lapangan basket dinilai belum memenuhi kebutuhan, baik dari segi ukuran maupun kelengkapan fasilitas. Dari sisi kondisi, lapangan terbuka dianggap terawat, sementara jogging track dan lapangan basket dinilai kurang

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			terawat akibat kerusakan material dan minimnya penggunaan. Aspek keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses dinilai baik karena lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang mudah. Adapun preferensi masyarakat menunjukkan bahwa perluasan fasilitas paling dibutuhkan pada lapangan basket, sedangkan fasilitas lain tidak memerlukan perluasan. Masyarakat menilai perawatan fasilitas dan elemen seperti lapangan, jogging track, drainase, toilet, penerangan, vegetasi, dan elemen pendukung lainnya sebagai hal yang penting. Selain itu, masyarakat menginginkan penambahan elemen, seperti tempat sampah, toilet, vegetasi, area parkir, serta papan informasi fasilitas dan sejarah Lapangan Sparta Tikala. Dari sisi desain, sebagian besar elemen tidak perlu diubah, kecuali drainase, yang perlu penambahan penutup untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna.
11.	Ghufroni Arsyad dan Ahmad Sarwadi, 2019	Persepsi Pengguna Terhadap Tingkat Kepentingan Elemen Ruang Terbuka Publik di Komplek Alun - Alun Utara Surakarta	Studi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan elemen ruang terbuka publik berdasarkan persepsi pengguna yang dikategorikan pengunjung dan pedagang di kompleks Alun - Alun Utara Surakarta. Studi dilakukan dengan kuisioner sejumlah 100 pengunjung dan 33 pedagang dari populasi rata - rata di lapangan yang di bagi 4 segmen untuk mengetahui lebih detail. Data kuisioner dianalisa dengan <i>Multidimensional Scaling</i> pada SPSS untuk mengetahui peringkat kepentingan dari 21 elemen ruang terbuka publik. Pedestrian menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi pengunjung dan pedagang dibandingkan dengan faktor elemen lainya yang membentuk persepsi pengguna dalam menggunakan dan memilih ruang terbuka publik. Sedangkan yang tidak penting bagi pengunjung, yaitu tempat sampah dan bagi pedagang Fasilitas Ibadah. Akan tetapi setiap segmen berbeda beda segmen 1 menurut pengunjung, yaitu pedestrian, segmen 2 menurut pengunjung, tempat duduk, dan menurut pedagang tempat duduk. Segmen 3 menurut pengunjung,

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			yaitu fasilitas parkir dan menurut pedagang, yaitu kios. Segmen 4 menurut pengunjung, yaitu kursi/tempat duduk dan menurut pedagang sama. Pedestrian menjadi faktor elemen penting bagi pengguna dalam menggunakan ruang terbuka publik untuk beraktivitas. Pedestrian menjadi faktor penting pada elemen ruang terbuka publik yang digunakan sebagai sirkulasi pengguna melintasi ruang. Ruang publik adalah ruang yang dapat di gunakan dan dijangkau oleh semua kalangan (<i>accessible</i>). Tempat duduk/kursi juga menjadi elemen ruang terbuka publik yang sangat berpengaruh bagi pengguna dalam menggunakan ruang terbuka publik sebagai sarana istirahat, mengamati, bersantai, dan berdialog. Ruang terbuka publik merupakan ruang - ruang diantara bangunan yang bersifat formal maupun informal berupa lapangan, jalan, pedestrian, dan halaman dimana di dalamnya terdapa elemen fisik pengisinya dan aktivitasnya. Tingkat kepentingan elemen ruang terbuka publik berbeda - beda tergantung seting dan karakter dari ruang terbuka itu sendiri. pada kasus ini yaitu ruang terbuka bersejarah dengan mayoritas kegiatan adalah kegiatan ekonomi dan budaya. Dampak kegiatan ekonomi, yaitu adanya kegiatan jual beli yang menggunakan ruang jalan dan pedestrian.

Sumber : DataPribadi.2025

4. Ruang Publik

Tabel 4. : Penelitian Terdahulu Tentang Elemen dan Pola Aktivitas Ruang Publik

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
1.	Gema Ramadhan, Gina Nurzuraida, Heru	Elemen Pembentuk Ruang Terbuka	Artikel ini membahas peremajaan tahun 2014, Alun - Alun Kota Bandung yang dibentuk oleh beberapa elemen ruang terbuka publik secara langsung mempengaruhi fungsi, kualitas, dan

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
	Wibowo, Karto Wijaya, 2018	Publik Alun - Alun Kota Bandung	karakter ruang. Elemen-elemen tersebut meliputi: 1. Lapangan Terbuka Lapangan rumput sintetis menjadi elemen utama yang mengembalikan fungsi sosial alun-alun sebagai ruang publik aktif. Ruang ini memungkinkan berbagai aktivitas seperti bermain, piknik, hingga kegiatan sosial. 2. Taman Taman diremajakan dengan desain lebih dinamis dan vegetasi beragam, menciptakan harmoni visual dan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Elemen ini menjadi ruang relaksasi dan estetika di dalam kawasan. 3. Jalur Pedestrian Pedestrian tertata rapi dengan pemisahan area duduk dan jalur jalan meskipun tanpa batas tegas. Vegetasi peneduh ditempatkan strategis sehingga tidak menghalangi sirkulasi. 4. Sirkulasi dan Parkir Parkir berada di area bawah alun-alun dengan akses langsung dari jalan raya. Tersedia jalur sirkulasi pejalan kaki menuju lapangan, serta fasilitas seperti toilet dan area PKL yang ditata ulang. 5. Elemen Pendukung Aktivitas Area pendukung aktivitas meliputi rental sepeda, <i>playground</i> anak, public fitness area, tourist information centre, kantor Satpol PP. Elemen ini menambah variasi kegiatan dan meningkatkan fungsi alun-alun sebagai ruang publik inklusif (Rizkitachika & Ramdlani, 2022). 6. <i>Signage</i> <i>Signage</i> yang informatif ditempatkan di banyak titik untuk membantu orientasi dan memberi imbauan. Beberapa papan memudar, menunjukkan perlunya pemeliharaan. 7. Bentuk dan Massa Bangunan

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			Pengaturan massa bangunan di sekitar alun-alun dirancang agar tidak menciptakan lost space. Ketinggian dan komposisi bangunan sekitarnya mendukung keteraturan visual dan fungsi ruang. 8. Reservasi Bangunan Bersejarah Bangunan bersejarah seperti Pendopo Bandung, Kantor Pos, Gedung Nedhandel NV, dan Bank Mandiri dipertahankan. Preservasi membantu menjaga identitas kawasan serta mencegah perubahan fungsi yang bersifat komersial. Elemen-elemen ruang ini memenuhi delapan elemen fisik perancangan kota menurut Hamid Shirvani, sehingga peremajaan Alun-Alun Bandung berhasil mengembalikan peran alun-alun sebagai ruang publik sekaligus membentuk karakter kuat dalam tatanan kota.
2.	Hamid Shirvani, 1985	<i>The Urban Design Process</i>	Teori Hamid Shirvani dalam buku <i>The Urban Design Process</i> (1985) menjelaskan bahwa kualitas ruang kota ditentukan oleh delapan elemen fisik yang saling berkaitan dalam membentuk struktur dan karakter lingkungan perkotaan. Elemen-elemen tersebut meliputi tata guna lahan yang mengatur distribusi fungsi ruang, bentuk dan massa bangunan yang menentukan skala serta keteraturan visual kota, serta sirkulasi dan parkir yang memastikan kelancaran pergerakan kendaraan. Selain itu, jalur pejalan kaki menjadi elemen penting untuk menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi manusia sebagai pengguna utama kota. Shirvani juga menekankan pentingnya ruang terbuka untuk interaksi sosial. Berbagai fasilitas pendukung aktivitas, seperti tempat duduk, area bermain, dan penerangan yang diperlukan untuk menghidupkan ruang publik. Penanda (<i>signage</i>) berfungsi memberikan orientasi dan informasi, sementara pelestarian kawasan bersejarah menjaga identitas serta nilai budaya kota. Melalui delapan elemen ini, Shirvani memberikan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi dan merancang ruang kota yang fungsional, nyaman, dan memiliki karakter kuat (Lutfiana, 2023).

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
3.	Desti Rahmiati, 2017	Kajian Elemen Pembentuk Ruang Kota Pada Ruang Terbuka Publik Kota	Persepsi masyarakat terhadap Alun-Alun Karanganyar menunjukkan bahwa kawasan ini belum sepenuhnya berfungsi optimal sebagai ruang terbuka publik, terlihat dari masih rendahnya aktivitas sosial yang terjadi di dalamnya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kualitas elemen pembentuk ruang kota yang belum memadai, seperti jalur pedestrian yang terputus karena dipakai parkir atau PKL, penanda yang tidak tertata, serta kurangnya street furniture yang mendukung kenyamanan pengunjung. Dari sisi elemen lain, tata guna lahan di sekitar alun-alun didominasi bangunan pemerintahan sehingga aktivitas masyarakat terbatas, sementara area parkir khusus pengunjung belum tersedia sehingga mempengaruhi kenyamanan ruang. Ruang terbuka sebenarnya cukup beragam—mulai dari taman kota, lapangan olahraga, hingga hutan kota—namun belum sepenuhnya mendukung intensitas penggunaan. Kondisi PKL yang tidak tertata dan preservasi objek bersejarah yang kurang terawat juga menambah kesan kurang nyaman. Secara keseluruhan, persepsi masyarakat yang kurang positif ini menunjukkan bahwa elemen-elemen ruang alun-alun perlu diperbaiki agar fungsi sosial, ekologis, dan rekreasinya dapat berjalan lebih maksimal (Rahmiati, 2017)

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
4.	Ayunastuti Dian Pratiwi dan Jenny Ernawati, 2018	Tingkat Kenyamanan Fungsional Alun - Alun Batu Sebagai Ruang Publik	Artikel ini membahas tingkat kenyamanan di Alun-alun Batu dinilai berdasarkan persepsi pengunjung terhadap elemen fisik seperti sirkulasi, vegetasi, public furniture, dan atraksi fisik. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kenyamanan di alun-alun tidak merata, di mana beberapa aspek sudah baik, namun sebagian lainnya membutuhkan perbaikan (Dewi et al., 2022). 1. Aspek yang Kurang Nyaman (Kategori Rendah) Pengunjung menilai beberapa elemen masih menurunkan kenyamanan, terutama: - Sirkulasi kendaraan yang kurang jelas dan lebar jalur yang tidak memadai. - PKL yang memenuhi tepi jalan dan trotoar, menyebabkan kemacetan dan kerumunan. - Jalur pejalan kaki untuk penyandang disabilitas belum tersedia atau tidak memadai. - Vegetasi peredam kebisingan kurang efektif, sehingga kebisingan kendaraan terasa mengganggu. - Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa pergerakan dan aksesibilitas belum optimal sehingga memengaruhi kenyamanan dasar di kawasan alun-alun. 2. Aspek yang Cukup Nyaman (Kategori Sedang) Beberapa elemen sudah berfungsi namun masih perlu diperbaiki, seperti: - Lebar trotoar, dimensi jalur sirkulasi, dan kenyamanan berjalan. - Vegetasi sebagai peneduh, pengarah, dan pembatas sudah cukup baik. - Public furniture seperti bangku, tempat sampah, lampu taman, shelter, dan signage secara umum berfungsi namun belum ideal.

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			- Lampu taman di area dalam alun-alun masih kurang, sehingga beberapa area terasa gelap dan tidak nyaman pada malam hari. 3. Aspek yang Sangat Nyaman (Kategori Tinggi) Elemen dengan kenyamanan terbaik menurut pengunjung adalah: - Atraksi fisik, seperti bianglala, kolam air mancur, komidi putar, dan playground. - Semua ini dinilai menarik, memberikan pengalaman positif, dan menjadi daya tarik utama Alun-alun Batu. - Keberadaan tempat sampah dan kejelasan sirkulasi di beberapa area juga dinilai baik. - Atraksi fisik berperan besar membuat pengunjung merasa betah dan ingin kembali. 4. Faktor Paling Berpengaruh terhadap Kenyamanan Dari analisis faktor dan regresi, ditemukan empat elemen yang paling menentukan tingkat kenyamanan fungsional, yaitu: - Kondisi <i>public furniture</i> & atraksi fisik - Vegetasi & kondisi <i>public furniture</i> - Jalur bagi penyandang disabilitas - Keberadaan <i>shelter</i> Secara keseluruhan, Alun-alun Batu memberikan kenyamanan yang cukup baik, terutama karena atraksi fisiknya yang menarik. Namun kenyamanan fungsional masih terganggu oleh masalah sirkulasi, PKL, kurangnya akses disabilitas, minimnya lampu taman di area tengah, serta vegetasi

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
			peredam kebisingan yang kurang efektif. Peningkatan pada aspek-aspek ini akan sangat membantu meningkatkan kenyamanan pengunjung.
5.	Refranisa, 2022	Pola Pemanfaatan Alun - Alun Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Magelang	Artikel ini membahas pola pemanfaatan ruang di Alun-Alun Kota Magelang sebagai ruang terbuka publik dan landmark kota. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi pola aktivitas pengguna berdasarkan frekuensi, waktu, dan setting fisik ruang, serta memberikan arahan desain untuk mendukung aktivitas tersebut. Metode yang digunakan adalah <i>behavioral mapping</i> dengan pendekatan kualitatif fenomenologis melalui observasi langsung dan pemetaan aktivitas pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang di Alun-Alun Kota Magelang membentuk pola tertentu yang dipengaruhi oleh daya tarik fasilitas, terutama <i>dancing fountain</i> sebagai atraksi utama. Intensitas penggunaan ruang tertinggi terjadi pada akhir pekan, khususnya sore dan malam hari, dengan aktivitas dominan berupa rekreasi, kuliner, dan wisata keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa setting fisik sangat berpengaruh terhadap kepadatan dan pola pergerakan pengguna. Penelitian menyimpulkan bahwa diperlukan penyesuaian desain dan penataan fasilitas agar pemanfaatan ruang lebih tertib, nyaman, dan mampu mengakomodasi aktivitas pengguna secara optimal (Dewi et al., 2022).

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
6.	Muhammad Uliah Shafar, Suzanna Ratih Sari, 2021	Efektivitas Pemanfaatan Alun – Alun Ruang Terbuka Publik	Artikel ini membahas efektivitas pemanfaatan Alun - Alun Andi Makkasau di Kota Parepare sebagai ruang terbuka publik pasca renovasi. Penelitian bertujuan mengevaluasi sejauh mana fasilitas yang disediakan mampu mendukung aktivitas dan kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan adalah <i>behavioral mapping</i> dengan pendekatan <i>place-centered mapping</i> serta Evaluasi Purna Huni (EPH) untuk menilai aspek teknis, fungsional, dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi penambahan fasilitas seperti jogging track, alat olahraga, tempat duduk komunal, dan panggung, sebagian besar fasilitas tersebut belum digunakan secara optimal. Aktivitas pengguna terkonsentrasi pada fasilitas olahraga, sementara fasilitas sosial seperti tempat duduk komunal dan toilet kurang diminati karena masalah kenyamanan, privasi, aksesibilitas, dan penempatan ruang. Kesimpulannya, renovasi alun-alun belum sepenuhnya efektif dalam mendukung karakter dan kebutuhan pengguna, sehingga diperlukan rekomendasi desain yang lebih responsif terhadap perilaku dan atribut pengguna ruang publik (Dewi et al., 2022)..

Sumber : DataPribadi.2025

5. Persepsi Masyarakat Terhadap Revitalisasi Alun – Alun Kota Magelang

Tabel 5. : Penelitian Terdahulu Tentang Persepsi Terhadap Alun – Alun Kota Magelang

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Artikel	Pembahasan
1.	M. G. Nadiantika H.Wahyono, 2022	Persepsi Masyarakat terhadap Revitalisasi Alun - Alun Kota Semarang Sebagai Ruang Terbuka Publik	Artikel ini mengkaji persepsi masyarakat terhadap revitalisasi Alun-Alun Kota Semarang yang sebelumnya sempat kehilangan fungsi akibat alih guna lahan menjadi kawasan perdagangan. Penelitian bertujuan menilai perubahan fungsi dan kenyamanan alun-alun sebelum dan sesudah revitalisasi sebagai ruang terbuka publik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis persepsi masyarakat difokuskan pada empat aspek utama ruang publik, yaitu kenyamanan, aktivitas, aksesibilitas, dan sosiabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi memberikan dampak positif, terutama dalam mengembalikan fungsi alun-alun sebagai ruang sosial, budaya, dan aktivitas publik. Fasilitas fisik menjadi lebih lengkap, aksesibilitas meningkat, serta alun-alun kembali berperan sebagai landmark kota. Namun demikian, masih ditemukan kekurangan seperti minimnya vegetasi dan sistem keamanan yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, revitalisasi dinilai berhasil dalam menghidupkan kembali fungsi ruang terbuka publik dan warisan budaya Kota Semarang (Dewi et al., 2022).

Sumber : DataPribadi.2025

B. Hasil Observasi

Tabel 6. : Behavior Mapping Alun – Alun Kota Magelang

No.	Minggu ke -	Bulan Oktober 2025																			
		Senin			Selasa			Rabu		Kamis			Jumat			Sabtu			Minggu		
1.	Minggu ke - 1						16.08 (1)	09.04 (2)	14.12 (3)				08.00 (4)	12.10 (5)		07.45 (6)	12.15 (7)		07.00 (8)	11.56 (9)	15.55 (10)
2.	Minggu ke - 2																				19.50 (11)
3.	Minggu ke - 3	07.46 (12)	10.20 (13)	18.00 (14)																	
		Bulan November 2025																			
4.	Minggu ke - 4																14.03 (15)				16.05 (16)
5.	Minggu ke - 5		12.46 (17)																		

Sumber : AnalisisPenulis.2025

C. Transkrip Wawancara

NO.	PARTISIPAN	LATAR BELAKANG				FREKUENSI KEDATANGAN	JAWABAN (A SLJ)	PEMILIHAN KALIMAT	KATA KUNCI		KATEGORI	TEMA
		Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan				1	2		
1...	P1	Temanggung	Perempuan	45	Tamat SMP	Seminggu 2x	Saya ke sini sih naik motor berdua sama anak saya. Di sini saya cuma nongkrong sama jajan aja di sini sama anak saya ini. Saya ke sini sih naik motor berdua sama anak saya. Di sini saya cuma nongkrong sama jajan aja di sini sama anak saya ini. Udah dari tadi datengnya sih mungkin jam 6-an. Alasan saya dibanding ke Alun - Alun Kota Temanggung karna di sini jauh dari tempat saya. Cuma ini aja sih mba menjauh dari obrolan tetangga tu lho mba. Saya kan sering digosipin karna masalah ini itu, jadi saya larinya ya ke sini Alun Alun Magelang sama anak saya. Saya capek mba dengerin omongan tetangga, saya pengen ke sini karena di sini gak ada yang saya kenal aja terus orang - orang kota kan lebih cuek mba, jadi saya pengen belajar kayak mereka biar saya bisa cuek juga pas diomongin tetangga. Saya paling suka duduk di sisi sini sih mba (selatan Alun - Alun Magelang) karna di sini lebih murah dari sebelah sana (utara Alun - Alun Magelang), terus kalo di luar gini kan sambil menikmati pemandangan, ngobrol, duduk - duduk bareng. Terus kalo di luar gini kan sambil menikmati pemandangan, ngobrol, duduk - duduk bareng. Terus saya juga sukanya di sini karna lampu - lampu, tamannya diata biar bagus. Kebetulan saya datengnya pas malam karna siang kerja terus jadi bisa ngeliat lampu - lampu gini. Kadang sih dateng hari sabtu gitu malah lebih bagus karena air mancurnya nyala ada warna - warnanya gitu. Memang di sini lebih bagus daripada di Temanggung, apalagi di sini kita bisa jalan - jalan. Duduk di dalam alun - alunnya beda kalo di Temanggung kan makanannya di luar alun - alunnya terus duduknya ya di tepinya, ada sih yang di dalam alun - alun tapi buat apa jauh dari tempat makannya. Kedua kalo di sini disediakan banyak tempat duduk gak cuma di skar atau kursi.	Saya ke sini sih naik motor berdua sama anak saya. Di sini saya cuma nongkrong sama jajan aja di sini sama anak saya ini. Udah dari tadi datengnya sih mungkin jam 6-an. Alasan saya dibanding ke Alun - Alun Kota Temanggung karna di sini jauh dari tempat saya. Cuma ini aja sih mba menjauh dari obrolan tetangga tu lho mba. Saya kan sering digosipin karna masalah ini itu, jadi saya larinya ya ke sini Alun - Alun Kota Magelang sama anak saya. Saya capek mba dengerin omongan tetangga. Saya pengen ke sini karena di sini gak ada yang saya kenal aja terus orang - orang kota kan lebih cuek mba. jadi saya pengen belajar kayak mereka biar saya bisa cuek juga pas diomongin tetangga. Saya paling suka duduk di sisi sini sih mba (selatan Alun - Alun Magelang) karna di sini lebih murah dari sebelah sana (utara Alun - Alun Magelang). terus kalo di luar gini kan sambil menikmati pemandangan, ngobrol, duduk - duduk bareng. Terus saya juga sukanya di sini karna lampu - lampu. tamannya diata biar bagus. Kebetulan saya datengnya pas malam karna siang kerja terus jadi bisa ngeliat lampu - lampu gini. Kadang sih dateng hari sabtu gitu malah lebih bagus karena air mancurnya nyala ada warna - warnanya gitu. Memang di sini lebih bagus daripada di Temanggung, apalagi di sini kita bisa jalan - jalan. Duduk di dalam alun - alunnya beda kalo di Temanggung kan makanannya di luar alun - alunnya terus duduknya ya di tepinya. ada sih yang di dalam alun - alun tapi buat apa jauh dari tempat makannya.	Naik motor berdua sama anak. Nongkrong dan jajan. Datang jam 6-an. Alun - Alun Kota Magelang jauh dari rumah. Menjauhi obrolan tetangga. Sering digosipin, lari ke Alun - Alun Kota Magelang. Capek dengerin omongan tetangga. Tidak dikenali. Belajar budaya orang kota. Suka duduk di sisi sini sih mba (selatan Alun - Alun Magelang). Menikmati pemandangan, ngobrol, duduk - duduk bareng. Lampu - lampu. Tamannya diata. Datengnya pas malam. Kadang sih dateng hari sabtu. Lebih bagus daripada di Temanggung. Di Alun - Alun Kota Magelang bisa duduk di dalamnya. Ada makanan dalam alun - alun Temanggung.	Pergi dengan keluarga. - - Jauh dari rumah. Menghindari tetangga. Menghindari gosip. Lelah menghadapi gosip. Orang kota cuek pada orang sekilar. Supaya cuek pas digosipin tetangga. Lebih murah dari sebelah sana (utara Alun - Alun Magelang). - - - Air mancurnya nyala ada warna - warnanya (pola cahaya). Temanggung kan makanannya di luar alun - alunnya, duduknya ya di tepinya. Kelebihan desain fasilitas.	Kemudahan menjangkau ruang. Pelepasan ketegangan. Latar belakang. Jarak lokasi. Menarik diri dari lingkungan. Menghindari tekanan sosial. Tekanan sosial. Merasa aman dalam anonimisasi. Menemukan ketenangan. Membandingkan harga. Menikmati jeda dari kehidupan. Menangkap pola pencahayaan. Menangkap keindahan. Menangkap pola pencahayaan. Kelebihan desain fasilitas. Kelebihan desain fasilitas.	- Pemulihan emosional. - Pemulihan emosional. Pemulihan emosional. Pemulihan emosional. Kenyamanan dan keamanan. Pemulihan emosional. Fungsional. Pemulihan emosional. Pemulihan emosional. Estetika dan harmoni. Estetika dan harmoni. Fungsional. Fungsional. Fungsional.

								Kedua kalo di sini disediakan banyak tempat duduk gak cuma di skar atau kursi.	Banyak tempat duduk	Selain skar atau kursi.	Kelengkapan desain fasilitas.	Fungsional.
								Kalo malam kan memang enak dilihat dari lampunya dan pemandangan.	Malam hari lihat lampunya dan pemandangan.	Menikmati lampu, pemandangan malam.	Menangkap pola pencahayaan.	Estetika dan harmoni.
								Keseluruhan saya lebih suka Water Torn sama Patung Diponegoro, ada kalanya sama sejarah Kota Magelang tapi saya gak tau.	Suka Water Torn sama Patung Diponegoro.	Elemen sejarah Kota Magelang.	Merasakan kesan monumental.	Pemaknaan.
								Menurut saya ini ya mba, antar bangunan itu gak ada kaitannya.	Bangunan itu gak ada kaitannya.	Bangunan sekitar elemen sejarah tidak berkaitan.	Merasa perbedaan kesan antar elemen.	Pemaknaan.
								satunya indah, untuk makan, lainnya sejarah. Tapi ini tempat rapi, nyaman, terus bersih sih mba, padahal rame juga kan.	Salunya indah, untuk makan, lainnya sejarah.	Setiap elemen beda fungsinya.	Merasa perbedaan kesan antar elemen.	Pemaknaan.
								sampai jam 9 lah di sini.	Tempat rapi, nyaman, terus bersih.	-	Standar menyenangkan perasaan.	Fungsional.
								pas event ya sampe 12 malam.	sampai jam 9 lah di sini.	-	Menikmati aktivitas di dalam ruang.	Pemulihan emosional.
								kontarin ada HUT Magelang tu lho mba sama HUT RI.	pas event ya sampe 12 malam.	-	Menikmati aktivitas di dalam ruang.	Pemulihan emosional.
								Saya sama ibuk saya, selalu bareng kalo ke sini.	Pergi bareng ibuk.	-	Merasa aman.	Kenyamanan dan keamanan.
								Saya ke sini juga alasannya cuma nemenin ibuk aja jalan - jalan.	Cuma nemenin ibuk aja jalan - jalan.	-	Pelepasan ketegangan.	Pemulihan emosional.
								Pergi dari rumah karna ribut terus. Kedua, saya sekalian nongkrong sama ibuk karna saya juga jarang jalan - jalan keluar kota.	Cari suasana baru.	-	Mengalihkan beban mental.	Pemulihan emosional.
								Kedua, saya sekalian nongkrong sama ibuk karna saya juga jarang jalan - jalan keluar kota.	Nongkrong sama ibuk karna saya juga jarang jalan - jalan keluar kota.	Nongkrong dan jalan - jalan yang jauh bareng ibuk.	Mengalihkan beban mental.	Pemulihan emosional.
								Saya duduk sini karna ngikutin ibuk aja sih mba.	Duduk di sebelah bareng ibuk.	-	Merasa aman.	Kenyamanan dan keamanan.
								tempat makannya yang disini saya pilih karna kemarin udah coba yang lain jadi nyoba yang ini terus enak mba.	Tempat makannya yang disini saya pilih.	Mencari makanan lainnya (mengeksplor alun - alun).	Kebutuhan pangan.	Fungsional.
								Kalo dari alun - alun ini saya lebih suka lampu sama tamannya aja sih mba karna saya kan datangnya juga malam hari, yang lainnya tu gak begitu keliatan. Terus saya juga suka tempat duduknya, misal di rumput ini tapi pakai skar lebih nyaman aja pas nikmati pemandangan + ngobrol daripada tempat duduk yang di atas kursi.	Alun - Alun Kota Magelang ini saya lebih suka lampu sama tamannya.	Malam hari hanya bisa fokus pencahayaan dan warna.	Menangkap pola pencahayaan dan keindahan.	Estetika dan harmoni.
								Terus saya juga suka tempat duduknya, misal di rumput ini tapi pakai tikar lebih nyaman aja pas nikmati pemandangan + ngobrol daripada tempat duduk yang di atas kursi.	Nyaman duduk di rumput ini dengan skar pas nikmati pemandangan + ngobrol.	Keinginan pribadi.	Kenyamanan duduk lesehan.	Kenyamanan dan keamanan.

							alun - alunnya. Duduk di sini bisa di dalam alun - alunnya beda kalo di Temanggung kan makanannya di luar alun - alunnya terus duduknya ya di tepinya. Sama sih di sini lebih bagus daripada di Temanggung, karna bisa jalan mengelilingi dan di dalam alun - alunnya. Duduk di sini bisa di dalam alun - alunnya beda kalo di Temanggung kan makanannya di luar alun - alunnya terus duduknya ya di tepinya.	Sama sih di sini lebih bagus daripada di Temanggung. Duduk di sini bisa di dalam alun - alunnya.	Lebih luas jangkauan eksplorasi di dalam Alun - Alun Kota Magelang. Jangkauan antar aktivitas.	Menilai dengan eksplorasi ruang lebih luas. Memperhitungkan jarak tempat duduk dengan kuliner.	Fungsional. Fungsional.
						Ya malam kan mba emang enak dilihat dari lampunya dan pemandangannya secara keseluruhannya mba. Menurut saya ini ya mba, antar bangunan itu cocok - cocok aja, rapi, bersih, indah, bikin nyaman juga. Kalo waktunya saya juga ngikut ibuk ya sekitar jam 9 ini kita pulang mba, kecuali pas ada acara besar di sini bisa sampai tengah malam.	Ya malam kan mba emang enak dilihat dari lampunya dan pemandangannya secara keseluruhannya mba. Menurut saya ini ya mba, antar bangunan itu cocok - cocok aja, rapi, bersih, indah, bikin nyaman juga. Kalo waktunya saya juga ngikut ibuk ya sekitar jam 9 ini kita pulang mba, kecuali pas ada acara besar di sini bisa sampai tengah malam.	Malam hari lebih menarik karena lampu dan pemandangan gelapnya. Bangunan itu cocok - cocok aja, rapi, bersih, indah, bikin nyaman juga. Ngikut ibuk ya sekitar jam 9 ini kita pulang mba, kecuali pas ada acara besar di sini bisa sampai tengah malam.	Pencahayaan lebih menarik. Antar elemen cocok, rapi, bersih, indah, dan nyaman. Hari biasa jam 9 pulang, sedangkan saat event pulangnya sampai tengah malam.	Mengakap pola pencahayaan. Keterpaduan elemen. Menikmati aktivitas di dalam ruang.	Estetika dan harmoni. Pemakaian. Pemulihan emosional.
3.	P3	Semarang	Laki - Laki	24	Tamat Kuliah	Jarang, setahun sekali pas cuti kerja ato libur acara besar biasanya. Oh tadi sih saya naik motor ke sini, udah dari kemarin saya di Magelang. Ini baru aja datang, ke sini ya maen sama nemonin ponakan aj haha, terus makan bareng. Ya itu mba, saya ke sini maen aja kan ngajak maen ponakan saya juga kebetulan ortunya lagi keluar ya ada lah. Saya di sini kan karena arena bermain ada prosotannya kan di sini mba, jadi ya saya di sini kalo di sana ponakan saya mau mainan apa? pohan? haha. Di sini paling sampe 2 - 3 jam lah mba, lamanya dinemonin maen ini.	Oh tadi sih saya naik motor ke sini, udah dari kemarin saya di Magelang. Ini baru aja datang, ke sini ya maen sama nemonin ponakan aj haha, terus makan bareng. Ya itu mba, saya ke sini maen aja kan ngajak maen ponakan saya juga kebetulan ortunya lagi keluar ya ada lah. Saya di sini kan karena arena bermain ada prosotannya kan di sini mba, jadi ya saya di sini kalo di sana ponakan saya mau mainan apa? pohan? haha. Di sini paling sampe 2 - 3 jam lah mba, lamanya dinemonin maen ini.	Naik motor ke sini, udah dari kemarin saya di Magelang. Maen, makan, dan nemonin ponakan di Alun - Alun Kota Magelang. Ngajak maen ponakan karena ortunya pergi. Di sini kan ada arena bermain ada prosotannya. Nemonin ponakan sampe 2 - 3 jam.	Pakai motor untuk bepergian. - Ngajak maen ponakan. Area bermain. -	Kemudahan menjangkau ruang. Fungsional dalam memenuhi kebutuhan pangan dan anak. Fungsional untuk anak. Fungsional untuk anak. Fungsional untuk anak.	- Fungsional. Fungsional. Fungsional. Fungsional.
						Wah banyak mba, ya alun - alun jogja, semarang, kudus, pati, masih banyak lagi karna suka jalan - jalan sih. Ya alun - alun magelang cukup menarik dibanding alun - alun dengan kota besar lainnya. Menariknya karna di era modernisasi ini sekaligus tempat publik di tengah kota masih menyimpan peninggalan pra sejarah yaitu toren, jika alun - alun lainnya hanya berupa tempat rekreasi kota, lapangan, tiang	Wah banyak mba, ya alun - alun jogja, semarang, kudus, pati, masih banyak lagi karna suka jalan - jalan sih. Ya alun - alun magelang cukup menarik dibanding alun - alun dengan kota besar lainnya. Menariknya karna di era modernisasi ini sekaligus tempat publik di tengah kota masih menyimpan peninggalan pra sejarah yaitu toren, jika alun - alun lainnya hanya berupa tempat rekreasi kota, lapangan, tiang	Pernah alun - alun jogja, semarang, kudus, pati, masih banyak lagi karna suka jalan - jalan sih. Ya alun - alun magelang cukup menarik dibanding alun - alun dengan kota besar lainnya. Di era modernisasi ini sekaligus tempat publik di tengah kota masih menyimpan peninggalan pra sejarah yaitu toren, sedangkan alun - alun lainnya hanya berupa	Sering bepergian dan mengunjungi alun - alun kota Jawa. - Elemen sejarah masih dipertahankan, berbeda dengan elemen alun - alun kota Jawa lainnya yang pernah dikunjungi.	Pelepasan ketegangan. Menilai visual ruang. Pemakaian simbolik elemen lama.	Pemulihan emosional. Estetika dan harmoni. Pemakaian.

						rekreasi kota, lapangan, tang bendera, pohon. Di sini juga adem karna alun - alun semarang panas pol mba, banjir pun bisa sampe alun - alun mba, terus dibanding magelang dan suasana semarang juga lebih sepi. Di sini juga rapi, bersih, bikin nyaman mba suasananya enak buat nikmatin pemandangan.	bendera, pohon.	tempat rekreasi kota, lapangan, tang bendera, pohon.	-			
						Di sini juga adem karna alun - alun semarang panas pol mba, banjir pun bisa sampe alun - alun mba, terus dibanding magelang dan suasana semarang juga lebih sepi.		Suasana Alun - Alun Kota Magelang rame dan cuacanya adem.	-	Kelebihan desain fasilitas.	Fungsional.	
						Di sini juga rapi, bersih, bikin nyaman mba suasananya enak buat nikmatin pemandangan.		Alun - Alun Kota Magelang rapi, bersih, nyaman untuk menikmati pemandangan.	-	Menilai visual ruang.	Fungsional.	
						Menurut saya sih alun - alun sekarang gak aneh antar lainnya, malah unik karna ada elemen sejarah loren, pohon beringin di tengah, patung Diponegoro.	Menurut saya sih alun - alun sekarang gak aneh antar lainnya, malah unik karna ada elemen sejarah loren, pohon beringin di tengah, patung Diponegoro.	Elemen - elemen tidak aneh, setiap unik karena menjadi satu tempat.	-	Keterpaduan elemen.	Pemakaian.	
						Terus kayaknya menarik pas malam hari sih ya mba ada apa itu mba namanya, omamen pendukung kayak lampu terutama saat ada acara kemarin pas September lebih ramai lagi suasananya. Kalau saran sih, mungkin ditambahkan toilet umum baik portable atau permanen yang bisa menggunakan di sekitar area kuliner. Karna terdapat kuliner dimana orang mungkin buang air kecil atau besar jadi perlu toilet.	Terus kayaknya menarik pas malam hari sih ya mba ada apa itu mba namanya, omamen pendukung kayak lampu terutama saat ada acara kemarin pas September lebih ramai lagi suasananya.	Malam lebih menarik karena ada lampu, apalagi pas September.	-	Menangkap pola pencahayaan.	Eстетika dan harmoni.	
							Katau saran sih, mungkin ditambahkan toilet umum baik portable atau permanen yang bisa menggunakan di sekitar area kuliner.	Tambahkan toilet portable atau permanen.	-	Menilai fasilitas umum.	Fungsional.	
							Karna terdapat kuliner dimana orang mungkin buang air kecil atau besar jadi perlu toilet.	Terdapat kulineran berarti butuh toilet.	-	Menilai fasilitas umum.	Fungsional.	
4.	P4	Magelang	Perempuan	56	Tamat Kuliah	Seminggu 2x, kadang Selasa atau Rabu + minggu	Kalo saya asli Jawa Timur tapi ikut suami bekerja di Magelang, terus sekarang menetap di Magelang.	Domisili di Magelang cukup lama.	-	Latar belakang.	-	
						Kalo saya asli Jawa Timur tapi ikut suami bekerja di Magelang, terus sekarang menetap di Magelang. Saya cuma olahraga pagi aja terus ntar makan sekalian di kulineran situ ato ke mall. Saya meski olahraganya sama suami saya di sana itu, lagi istirahat.	Saya cuma olahraga pagi aja terus ntar makan sekalian di kulineran situ ato ke mall.	Olahraga sekaligus kulineran dan belanja ke mall sekitar alun - alun.	Aktivitas olahraga dan makan di dalam Alun - Alun Kota Magelang.	Fungsional untuk olahraga.	Fungsional.	
						Saya meski olahraganya sama suami saya di sana itu, lagi istirahat.	Saya meski olahraganya sama suami saya di sana itu, lagi istirahat.	Olahraga bareng suami.	-	Menikmati ruang.	Fungsional.	
						Saya gak gampang capek karena dah biasa tapi kalo bapak baru puteran 7 udah capek. Saya sering ke sini tapi kadang ke taman lainnya di Magelang. Saya lebih milih di sini karna strategis dan teduh tempatnya, sehingga setelah olahraga lalu makan atau belanja.	Saya gak gampang capek karena dah biasa tapi kalo bapak baru puteran 7 udah capek. Saya sering ke sini tapi kadang ke taman lainnya di Magelang.	Olahraga lebih lama, sedangkan suami duduk lebih lama.	-	Menikmati ruang.	Fungsional.	
						Saya sering ke sini tapi kadang ke taman lainnya di Magelang.	Saya sering ke sini tapi kadang ke taman lainnya di Magelang.	Lebih sering ke Alun - Alun Kota Magelang.	-	Menilai visual ruang.	Fungsional.	
						Saya lebih milih di sini karna strategis dan teduh tempatnya, sehingga setelah olahraga lalu makan atau belanja.	Saya lebih milih di sini karna strategis dan teduh tempatnya, sehingga setelah olahraga lalu makan atau belanja.	Lokasi Alun - Alun Kota Magelang strategis belanja dan makan, teduh.	-	Keterhubungan aktivitas.	Fungsional.	
						Di sini lebih teduh dan tertata, ada jalur khusus olahraga sehingga tidak terkena becek di rumput.	Di sini lebih teduh dan tertata, ada jalur khusus olahraga sehingga tidak terkena becek di rumput.	Teduh, tertata, ada pedestrian.	-	Menyenangkan perasaan.	Kenyamanan dan keamanan.	
						Di sini nyaman dan suasananya ramai orang olahraga, sehingga kita	Di sini nyaman dan suasananya ramai orang olahraga, sehingga kita	Nyaman, ramai.	-	Mencari rasa aman dan kenyamanan.	Kenyamanan dan keamanan.	

						Di sini nyaman dan suasanaanya ramai orang olahragga, sehingga kita jadi tertarik ke sini juga. Alun - Alun Magelang lebih luas, lalu ada jalur jalan, pohon - pohonnya jauh lebih teduh untuk duduk serta ada kulinernya tempat jalan. Apa ya mungkin lowernya yang mengandung sejarah Magelang dan perpaduan elemen lampu dan air mancur menarik dan indah, sehingga menarik. Perpaduannya indah, bersih, rapi, nyaman, dan unik, mungkin lebih bagus pas malam mba kama ada lampunya, sayangnya saya cuma datang pagi, jadi kadang hanya mampir makan saat malam dan siang sama - sama menariknya.	jadi tertarik ke sini juga.	Alun - Alun Magelang lebih luas, lalu ada jalur jalan, pohon - pohonnya jauh lebih teduh untuk duduk serta ada kulinernya tempat jalan.	Luas, ada batas pedestrian - rumput, banyak pohon, dan banyak kuliner.	-	Menilai elemen alam dan buatan.	Pemaknaan.
								Apa ya mungkin lowernya yang mengandung sejarah Magelang dan perpaduan elemen lampu dan air mancur menarik dan indah, sehingga menarik.	Tertarik pada elemen tower (sejarah), lampu (malam), dan air mancur (malam)	Tertarik saat pagi hari pada elemen Water Torn, sedangkan malam lebih tertarik lampu dan air mancur.	Menilai elemen sejarah, lampu, dan air mancur.	Pemaknaan.
								Perpaduannya indah, bersih, rapi, nyaman, dan unik, mungkin lebih bagus pas malam mba kama ada lampunya, sayangnya saya cuma datang pagi, jadi kadang hanya mampir makan saat malam dan siang sama - sama menariknya.	Antar elemen indah, bersih, rapi, nyaman, unik. Kalau malam lebih bagus lampunya.	-	Keterpaduan elemen.	Pemaknaan.
5.	P5	Yogyakarta	Perempuan	19	Tamat SMA	Baru kali itu	Saya asli Magelang tapi kerja + menetap di Jogja.	Asli Magelang dan domisili Jogja.	-	Luar belakang.	-	
						Saya asli Magelang tapi kerja + menetap di Jogja. Saya cuma duduk - duduk aja habis makan dari kuliner sana, makan siang mau berangkat ke Jogja. Ini pertama kali saya ke sini mba, ini tiba - tiba aja saya mo maen ke sini sekalian nunggu jemputan di sini.	Saya cuma duduk - duduk aja habis makan dari kuliner sana, makan siang mau berangkat ke Jogja.	Duduk, makan siang.	-	Fungsional untuk kebutuhan pangan.	Fungsional.	
							Ini pertama kali saya ke sini mba, ini tiba - tiba aja saya mo maen ke sini sekalian nunggu jemputan di sini.	Maen sekalian nunggu jemputan ke Jogja.	-	Mengisi waktu tunggu.	Fungsional.	
							Setelah makan duduk - duduk untuk nunggu makanan dan bersantai.	Tadi makan terus ini duduk sambil nyalai.	-	Memenuhi kebutuhan pangan dan melepas ketegangan.	Fungsional dan Pemulihan emosional.	
						Jadi kalo tentang alun - alun saya lebih paham di Alun - Alun Kidul Yogyakarta karna saya sering maen ke sana sama temen. Di sini bersih, rapi, teduh, nyaman, dan tidak terlalu bau polusi, jadi saya suka di sini apalagi pas siang gak terlalu kejemur. Suasanaanya juga ramai dan menyegarkan, serta pemandangannya indah.	Lebih sering ke Alun - Alun Kidul Yogyakarta.	Baru pertama ke Alun - Alun Kota Magelang.	Lebih memahami sejarah Alun - Alun Kidul Yogyakarta.	Pemaknaan.		
							Di sini bersih, rapi, teduh, nyaman, dan tidak terlalu bau polusi, jadi saya suka di sini apalagi pas siang gak terlalu kejemur.	Bersih, rapi, teduh, nyaman, gak bau polusi.	-	Menilai kondisi lingkungan.	Kenyamanan dan keamanan.	
							Suasanaanya juga ramai dan menyegarkan, serta pemandangannya indah.	Suasana ramai, menyegarkan, pemandangan indah.	-	Merasakan suasana yang baru.	Kenyamanan dan keamanan.	
						Menurut saya sih kalau dibandingkan dengan Alun - Alun Kidul Yogyakarta, di sini kulinernya lebih sedikit dan berada di dalam alun - alun, lalu Alun - Alun Kidul Yogyakarta hanya bisa dinikmati kuliner dan pemandangan malam karna siang hari sedikit orang berjualan dan panas.	Menurut saya sih kalau dibandingkan dengan Alun - Alun Kidul Yogyakarta, di sini kulinernya lebih sedikit dan berada di dalam alun - alun, lalu Alun - Alun Kidul Yogyakarta hanya bisa dinikmati kuliner dan pemandangan malam karna siang hari sedikit orang berjualan dan panas.	Kuliner di sini sedikit, di dalam, dan bisa dinikmati terus ramai siang dan malam.	-	Menilai intensitas aktivitas.	Fungsional.	
							Di sini juga menarik karena ada taman dan pepohonan lebih banyak dibanding Alun - Alun Kidul Yogyakarta.	Di sini ada taman dan pohon lebih banyak.	-	Keterpaduan elemen alam.	Estetika dan harmoni.	
							Di sini juga tertata dan ada elemen sejarah dan pohon - pohon.	Lebih tertata, ada elemen sejarah dan	-	Keterpaduan elemen dan harmoni alam.	Kenyamanan dan	

							walaupun di sini ramai tapi tidak mengganggu privasi. Alun - Alun Magelang juga lebih tertata, terpisah antara softscape dan hardscape, terdapat bunga dan pohon besar. Tower besar dan patung Diponegoro terlihat mengandung sejarah masih bertahan di era modern ini padahal berada di tengah kota. Terus keberadaan elemen sejarah agak lumpang dengan pohon dan taman, namun tidak begitu mencolok karena banyak tanaman yang memberi fokus.	walaupun di sini ramai tapi tidak mengganggu privasi. Alun - Alun Magelang juga lebih tertata, terpisah antara softscape dan hardscape, terdapat bunga dan pohon besar.	pohon, ramai tapi tidak mengganggu privasi.	-	Ada pemukiman ruang pribadi bagi diri sendiri.	keamanan.
								Tower besar dan patung Diponegoro terlihat mengandung sejarah masih bertahan di era modern ini padahal berada di tengah kota.	Elemen sejarah menarik karena masih dipertahankan.	-	Pemakaian simbolik elemen lama.	Pemakaian.
							Terus keberadaan elemen sejarah agak lumpang dengan pohon dan taman, namun tidak begitu mencolok karena banyak tanaman yang memberi fokus.	Elemen sejarah lumpang dengan pohon dan taman.	-	Ketidakpaduan elemen sejarah dan alam.	Pemakaian.	
6.	P6	Magelang	Perempuan	46	Tamat Kuliah	Hanya saat weekend itupun tidak selalu.	Saya cuma ke Alun - Alun Magelang saja, tetapi pernah waktu itu mengantar pembelian tas di Jogja jadi sekaligus main di Alun - Alun Kidul Yogyakarta. Ya suasana di sini cukup ramai dan menyenangkan, jadi saya tertarik datang bersama keluarga. Alun - Alun Magelang jauh saat ini lebih ramai dan tertata, dan tidak membosankan bagi anak - anak karena kita kan butuh tempat untuk menyenangkan anak juga. Di sini cukup bersih, rapi, nyaman saat ini, tidak terlalu panas, dan teduh. Menurut saya juga lebih nyaman yang saat ini karena tertata kuliner dan tempat parkirnya, bahkan terjadi perubahan mulai dari Alun - Alun Magelang yang dulunya dipagari, jadi kuliner dan parkir menggunakan tenda, terus diberi pendopo untuk berjualan, terakhir kuliner ditata seperti saat ini dan ditambah diperluas pedestriannya.	Saya cuma ke Alun - Alun Magelang saja, tetapi pernah waktu itu mengantar pembelian tas di Jogja jadi sekaligus main di Alun - Alun Kidul Yogyakarta. Ya suasana di sini cukup ramai dan menyenangkan, jadi saya tertarik datang bersama keluarga. Alun - Alun Magelang jauh saat ini lebih ramai dan tertata, dan tidak membosankan bagi anak - anak karena kita kan butuh tempat untuk menyenangkan anak juga. Di sini cukup bersih, rapi, nyaman saat ini, tidak terlalu panas, dan teduh. Menurut saya juga lebih nyaman yang saat ini karena tertata kuliner dan tempat parkirnya, bahkan terjadi perubahan mulai dari Alun - Alun Magelang yang dulunya dipagari, jadi kuliner dan parkir menggunakan tenda, terus diberi pendopo untuk berjualan, terakhir kuliner ditata seperti saat ini dan ditambah diperluas pedestriannya.	Dulu saat alun - alun masih dipagari untuk jualan tas, sekarang bisa untuk main bareng keluarga.	Alun - alun saat ini bisa untuk tempat rekreasi dengan keluarga.	Menyadari kehilangan elemen.	Pemakaian.
							Ya suasana di sini cukup ramai dan menyenangkan, jadi saya tertarik datang bersama keluarga.	Ramai, menyenangkan, menarik didatangi keluarga.	-	Menikmati ruang..	Kenyamanan dan keamanan.	
							Alun - Alun Magelang jauh saat ini lebih ramai dan tertata, dan tidak membosankan bagi anak - anak karena kita kan butuh tempat untuk menyenangkan anak juga.	Ramai, tertata, tidak membosankan.	-	Menilai keteraturan dan intensitas.	Fungsional.	
							Di sini cukup bersih, rapi, nyaman saat ini, tidak terlalu panas, dan teduh.	Bersih, rapi, nyaman, tidak panas, teduh.	-	Menilai visual ruang.	Kenyamanan dan keamanan.	
							Menurut saya juga lebih nyaman yang saat ini karena tertata kuliner dan tempat parkirnya.	Kondisi sekarang lebih nyaman, kuliner dan parkir tertata.	-	Menilai kualitas ruang.	Kenyamanan dan keamanan.	
							bahkan terjadi perubahan mulai dari Alun - Alun Magelang yang dulunya dipagari,	Dulu dipagari (batas).	Sekarang dibuka untuk publik.	Menyadari kehilangan elemen.	Pemakaian.	
							jadi kuliner dan parkir menggunakan tenda, terus diberi pendopo untuk berjualan,	Kuliner dan parkir dulu diberi tenda. Pendopo untuk berjualan.	Kuliner, parkir, dan pendopo di luar alun - alun.	Menyadari kehilangan elemen.	Pemakaian.	
							terakhir kuliner ditata seperti saat ini dan ditambah diperluas pedestriannya.	Kuliner tertata, pedestrian diperluas.	-	Menilai keteraturan.	Kenyamanan dan keamanan.	
							Di sini cukup menarik saat siang hari karena lebih teduh dan pemandangannya lebih indah karena banyak tamannya, terutama perpaduan lampu - lampu di malam hari.	Siang menarik dan teduh, ada taman. Kalau malam menarik karena lampu.	Teduh, ada taman, dan ada lampu.	Menilai visual ruang.	Kenyamanan dan keamanan.	
							Biasanya dari siang sampai malam, terutama saat acara hari kemerdekaan ada banyak festival sampai malam.	Biasanya siang - malam, kalau ada acara sampai malam lagi.	-	Menyenangkan perasaan.	Pemulihan emosional.	
							Ini saya dan keluarga makan malam dulu, kemudian menonton anak bermain mainan di sini.	Tadi makan malam terus nemenin anak main.	-	Fungsional untuk anak.	Fungsional.	

						kemudian menemani anak bermain di sini, sehingga anak tidak rewel. Kulinerinya lebih banyak di Alun - Alun Kidul Yogyakarta dan di malam hari banyak permainan untuk anak - anak dan dewasa. Saya asli Magelang jadi tahu tentang sejarah Kota Magelang, yaitu ditunjukkan dengan keberadaan tower air, sedangkan Patung Diponegoro sebenarnya termasuk baru. Bangunan sejarah dengan taman dan pohon - pohon ini tidak berkesinambungan, tetapi juga gak aneh.	seringnya anak tidak rewel. Kulinerinya lebih banyak di Alun - Alun Kidul Yogyakarta dan di malam hari banyak permainan untuk anak - anak dan dewasa. Saya asli Magelang jadi tahu tentang sejarah Kota Magelang, yaitu ditunjukkan dengan keberadaan tower air. sedangkan Patung Diponegoro sebenarnya termasuk baru. Bangunan sejarah dengan taman dan pohon - pohon ini tidak berkesinambungan, tetapi juga gak aneh.	Kuliner sini lebih sedikit dan gak ada mainan untuk dewasa juga. Bangunan sejarah Magelang adalah Water Torn. Patung Diponegoro termasuk baru. Bangunan sejarah dan pohon - pohon ini tidak berhubungan, tapi gak aneh juga.	Kuliner sedikit dan mainan hanya untuk anak - anak. - - -	Menilai keterbatasan kuliner dan mainan. Pemakaian simbolik elemen lama. Menilai kebaruan elemen sejarah. Ketidakpaduan elemen.	Fungsional. Pemakaian. Pemakaian. Pemakaian.
7.	P7	Magelang	Laki - laki	47	Tamat Kuliah	Hanya saat weekend (tupun tidak selalu). Ini cuma makan malam sama nemenin anak main. Pas malam hari ketambahan angkringan dan orang bejulan mainan. Saya pernah dulu pas kuliah bermain di Alun - Alun Yogyakarta, saat itu lebih ramai Alun - Alun Yogyakarta, namun kotor karena sisa makanan. Udaranya segar dan anginnya banyak, lalu polusi kendaraan tidak terlalu menyengat. Bersih, rapi, teduh, saya juga lebih nyaman yang saat ini karena kuliner di tata dan tempat parkirnya, bahkan terjadi perubahan mulai dari Alun - Alun Magelang yang dulunya dipagar. Saya sering datang siang hari, tapi kadang berlanjut dari siang sampai malam, seperti sekarang ini terlebih kalau ada festival anak tidak ingin pulang.	Ini cuma makan malam sama nemenin anak main. Pas malam hari ketambahan angkringan dan orang bejulan mainan. Saya pernah dulu pas kuliah bermain di Alun - Alun Yogyakarta, saat itu lebih ramai Alun - Alun Yogyakarta, namun kotor karena sisa makanan. Udaranya segar dan anginnya banyak, lalu polusi kendaraan tidak terlalu menyengat. Bersih, rapi, teduh, saya juga lebih nyaman yang saat ini karena kuliner di tata dan tempat parkirnya. bahkan terjadi perubahan mulai dari Alun - Alun Magelang yang dulunya dipagar. Saya sering datang siang hari, tapi kadang berlanjut dari siang sampai malam. seperti sekarang ini terlebih kalau ada festival anak tidak ingin pulang.	Makan, nemenin anak main. Makan karena tertarik ada angkringan + jalan mainan. Lebih sering ke alun - alun juga karena kuliah. Dulu lebih ramai alun - alun juga, kotor sisa makanan. Di sini udaranya segar, banyak angin, tidak bau polusi. Bersih, rapi, teduh, nyaman, kuliner dan parkirannya tertata. Sekarang dibuka untuk publik. Lebih sering datang dari siang - malam. Kalau ada festival sampai malam.	- - - - - - -	Fungsional untuk keluarga. Kelebihan desain fasilitas. Pengaruh aktivitas rutin terhadap pilihan ruang. Menilai dampak keramaian. Menilai kondisi lingkungan. Menilai intensitas aktivitas, keteraturan. Menyadari perubahan sistem. Menyesuaikan waktu. Pengaruh event terhadap durasi penggunaan.	Fungsional. Fungsional. Fungsional. Kenyamanan dan keamanan. Kenyamanan dan keamanan. Fungsional. Kenyamanan dan keamanan. Fungsional.
						Menurut saya desainnya biasa saja, tapi lebih baik dibanding Alun - Alun Yogyakarta saat ini masih berupa lapangan. Menurut saya desainnya biasa saja, tapi lebih baik dibanding Alun - Alun Yogyakarta saat ini masih berupa lapangan. Saya memang asli Magelang jadi tahu bangunan sejarah di Alun - Alun Magelang, tapi detailnya dan perkembangannya saya gak begitu ingat. Paling yang paling jelas Water Torn dan Patung Diponegoro yang ada hubungan dengan cerita sejarah Kota Magelang. Perbaikan dan penambahan yang baik adalah taman bermain dan pernuat mainan.	Menurut saya desainnya biasa saja, tapi lebih baik karena menarik banyak orang. Saya memang asli Magelang jadi tahu bangunan sejarah di Alun - Alun Magelang, tapi detailnya dan perkembangannya saya gak begitu ingat. Paling yang paling jelas Water Torn dan Patung Diponegoro yang ada hubungan dengan cerita sejarah Kota Magelang. Perbaikan dan penambahan yang	Desain biasa aja, tapi lebih baik karena menarik banyak orang. Asli Magelang jadi tahu bangunan sejarah di alun - alun. Water Torn dan Patung Diponegoro yang menarik karena ada sejarahnya.	- - -	Penilaian desain. Pemakaian simbolik elemen lama. Keterbacaan makna simbolik elemen sejarah.	Pemakaian. Pemakaian. Pemakaian.

							serta mobil - mobilan di tengah alun - alun, jadi anak gak rewel karna banyak keluarga yang datang bersama anak - anak. Kalo Water Torn, Patung Diponegoro dan lainnya di sini ya berkesinambungan, lalu water torn berada di sudut, jadi tidak terlalu diperhatikan.	baik adalah taman bermain dan penjual mainan, serta mobil - mobilan di tengah alun - alun, jadi anak gak rewel karna banyak keluarga yang datang bersama anak - anak.	Taman bermain, penjual mainan, mobil - mobilan membuat anak senang.	-	Kebiasaan elemen.	Pemakaian.	
							Kalo Water Torn, Patung Diponegoro dan lainnya di sini ya berkesinambungan, lalu water torn berada di sudut, jadi tidak terlalu diperhatikan.	Water Torn, Patung Diponegoro berkesinambungan. Tapi Water Torn di sudut tidak langsung menarik perhatian.		-	Keterkaitan dan keterfilahan elemen.	Pemakaian.	
8.	P8	Jakarta	Laki - Laki	21	Masih Kuliah	Baru Pertama Kali	Saya baru aja datang dan baru keliling sebentar aja. Habis ini mau nyoba kuliner di pondok sana. Duduk di sini lebih teduh sih karena ada pohon beringinnya. Terus anak juga karna disediakan tribun duduk. Alun - alun cukup menarik juga dari penataannya sudah cukup bagus, bikin rileks. Walaupun mungkin kalau panas kayanya bikin sedikit gerah juga. Setelah duduk dan kulineran, saya rencananya langsung pulang. Saya kurang tau tentang sejarahnya karna saya bukan orang Magelang. Selain itu, sini cukup bersih, rapi, dan nyaman.	Saya baru aja datang dan baru keliling sebentar aja. Habis ini mau nyoba kuliner di pondok sana. Duduk di sini lebih teduh sih karena ada pohon beringinnya. Terus anak juga karna disediakan tribun duduk. Alun - alun cukup menarik juga dari penataannya sudah cukup bagus, bikin rileks. Walaupun mungkin kalau panas kayanya bikin sedikit gerah juga. Setelah duduk dan kulineran, saya rencananya langsung pulang. Saya kurang tau tentang sejarahnya karna saya bukan orang Magelang. Selain itu, sini cukup bersih, rapi, dan nyaman.	Baru datang maen. Kulineran. Teduh (pohon selatan). Nyaman. Penataannya menarik, bikin rileks. Panas juga pas siang. Duduk, kulineran, pulang. Tidak tahu. Bersih, rapi, nyaman.	-	Kunjungan spontan. Fungsional dalam memenuhi kebutuhan pangan dan anak. Kenyamanan termal. Mencari rasa aman. Menilai kualitas ruang. Kenyamanan dan keamanan. Kenyamanan dan keamanan. Hanya aktivitas istirahat. Perasaan terhadap ruang masih dangkal. Kenyamanan diri.	-	Fungsional. Kenyamanan dan keamanan. Fungsional. Estetika dan harmoni. Kenyamanan dan keamanan.
							Saya pernah ke Alun Alun Kidul Jogja. Menurut saya, masing-masing memiliki keunikannya sendiri. Untuk Alun Alun Magelang sendiri, mungkin pondok kulineranya bisa didesain lebih bagus lagi. Beberapa sisi yang belum terolah dengan baik, mungkin juga dapat diolah kembali. Tata letak saat ini menurut saya sudah cukup baik dan rapi. Terkait pondok kuliner, menurut saya tidak apa apa berada di dalam alun alun, karena dapat menambah daya tarik dari alun alun itu sendiri. Namun perlu diperhatikan aspek kebersihan dan pembuangan limbahnya.	Saya pernah ke Alun Alun Kidul Jogja. Menurut saya, masing-masing memiliki keunikannya sendiri. Untuk Alun Alun Magelang sendiri, mungkin pondok kulineranya bisa didesain lebih bagus lagi. Beberapa sisi yang belum terolah dengan baik, mungkin juga dapat diolah kembali. Tata letak saat ini menurut saya sudah cukup baik dan rapi. Terkait pondok kuliner, menurut saya tidak apa apa berada di dalam alun alun, karena dapat menambah daya tarik dari alun alun itu sendiri. Namun perlu diperhatikan aspek kebersihan dan pembuangan limbahnya.	Selap alun - alun ada keunikannya. Kulinerannya didesain bagus lagi. Penataan biasa saja. Penataan baik dan rapi. Tempat kuliner itu bagus di dalamnya jadi merasakan keterkaitan orang datang. Aspek kebersihan dan pembuangan harus diperhatikan.	Alun - Alun Kota Magelang biasa saja. Kurang menarik.	Penilaian umum. Apresiasi umum. Penilaian umum. Apresiasi umum. Penilaian umum.	Fungsional. Fungsional. Fungsional. Fungsional. Fungsional.	
9.	P9	Tangerang	Perempuan	22	Masih Kuliah	2x kemarin dan hari ini.	Di sini cuma duduk-duduk habis sarapan di sisi selatan karna lebih teduh dan pemandangannya indah.	Di sini cuma duduk-duduk habis sarapan di sisi selatan karna lebih teduh dan pemandangannya indah.	Makan, duduk di sisi selatan.	-	Kebutuhan pangan.	Fungsional.	

							Alun-alun Kori Yogyakarta terasa mistis dan khas kerajaan, sehingga hanya terdapat beringin kembar yang mempunyai makna tertentu. Lalu Alun-alun tersebut juga hanya berada di kawasan Keraton, sedangkan di Magelang dilewati jalan arteri. Ketiga rute Alun - Alun Magelang yang dilewati kendaraan yang mau masuk tidak mengganggu rute kendaraan lainnya yang sedang lewat, sehingga tidak membuat macet. Saya berada di sini sekitar 2-3 jam karena makan juga sekaligus mengobrol. Keberadaan patung Diponegoro dimana mengandung sejarah dan pohon beringin di tengah-tengah serta di setiap sudut memiliki ukuran yang berbeda dengan pohon lain jadi mungkin sudah ada sejak awal Alun-alun Magelang. Maka antara elemen hidup dan mati tidak saling mengganggu.	sehingga hanya terdapat beringin kembar yang mempunyai makna tertentu.	kerajaan Yogyakarta pada pohon kembar.	-	Memiliki nilai sejarah elemen.	Pemakaian.
							Lalu Alun - alun tersebut juga hanya berada di kawasan Keraton, sedangkan di Magelang dilewati jalan arteri.	Alun - Alun Kota Magelang mudah diakses.	-	Kemudahan menjangkau ruang.	-	
							Ketiga rute Alun - Alun Magelang yang dilewati kendaraan yang mau masuk tidak mengganggu rute kendaraan lainnya yang sedang lewat, sehingga tidak membuat macet.	Jalan sekeliling Alun - Alun Kota Magelang lebar dan tidak bikin macet.	-	Kelancaran sirkulasi.	Fungsional.	
							Saya berada di sini sekitar 2-3 jam karena makan juga sekaligus mengobrol.	2 - 3 jam makan dan mengobrol.	-	Fungsional untuk makan dan mengobrol	Fungsional.	
							Keberadaan patung Diponegoro dimana mengandung sejarah dan pohon beringin di tengah-tengah serta di setiap sudut memiliki ukuran yang berbeda dengan pohon lain jadi mungkin sudah ada sejak awal Alun-alun Magelang.	Tersarik pada Patung Diponegoro dan pohon beringin di tengah paling besar dibanding di sekeliling.	Patung Diponegoro dan pohon beringin di tengah alun - alun.	Pemakaian simbolik elemen sejarah dan pohon beringin lama.	Pemakaian.	
							Maka antara elemen hidup dan mati tidak saling mengganggu.	Amar elemen hidup dan tidak saling mengganggu.	-	Keharmonisan elemen.	Estetika dan harmoni.	
10.	P10	Jogja	Laki - Laki	57	Tamat Kuliah	Sebulan 1 - 2x	Cuma nongkrong dengan teman lama dan cari makan saja. Di sini sekitar 1-2 jam lalu melanjutkan perjalanan. Duduk di bawah pohon di sebelah selatan karena lebih teduh dibanding sisi timur dan barat. Kalau makan baru ke area kuliner di sisi utara. Alun-alun Magelang bersih dan tata letak kuliner, pedestrian tertata rapi. Malam hari juga menarik, tetapi lebih sering di siang hari karena lebih sejuk dan dinikmati. Alun-alun ini juga termasuk bersih, nyaman, tidak berisik karena tidak dilewati truck bis, dan rapi. Saya cuma mau menyarankan sebaiknya state atau panggung untuk anak-anak tampil musik, tari, ketoprak, dan kesenian lain karena Magelang masih banyak kesenian tradisional dan anak-anak pasti tertarik tampil. Jadi ada selasar, tempat duduk penonton tetapi bersifat tidak permanen hanya saat kesenian saja.	Cuma nongkrong dengan teman lama dan cari makan saja.	Nongkrong dan cari makan.	-	Pelepasan ketegangan dan kebutuhan pangan.	Pemulihan emosional.
							Di sini sekitar 1-2 jam lalu melanjutkan perjalanan.	1 - 2 jam terus pergi.	-	Fungsional untuk beristirahat.	Fungsional.	
							Duduk di bawah pohon di sebelah selatan karena lebih teduh dibanding sisi timur dan barat.	Duduk di bawah pohon selatan, teduh.	-	Pemulihan ringan.	Pemulihan emosional.	
							Kalau makan baru ke area kuliner di sisi utara.	Makan di sisi utara.	-	Fungsional untuk pangan	Fungsional.	
							Alun-alun Magelang bersih dan tata letak kuliner, pedestrian tertata rapi.	Bersih, penataan kuliner dan pedestrian rapi.	-	Menilai keteraturan dan kebersihan.	Nyamanan dan keamanan.	
							Malam hari juga menarik, tetapi lebih sering di siang hari karena lebih sejuk dan dinikmati.	Lebih ke siang hari karena sejuk.	-	Kenyamanan termal.	Kenyamanan dan keamanan.	
							Alun-alun ini juga termasuk bersih, nyaman, tidak berisik karena tidak dilewati truck bis, dan rapi.	Bersih, nyaman, tidak berisik, tidak dilewati truck, dan rapi.	-	Menilai kenyamanan dan keamanan.	Kenyamanan dan keamanan.	
							Saya cuma mau menyarankan sebaiknya state atau panggung untuk anak-anak tampil musik, tari, ketoprak, dan kesenian lain karena Magelang masih banyak kesenian	Ditambahkan state atau panggung untuk tampil anak - anak.	-	Menilai penambahan fasilitas.	Fungsional.	

								tradisional dan anak-anak pasti tertarik tampil.					
								Jadi ada selasar, tempat duduk penonton tetapi bersifat tidak permanen hanya saat kesenian saja.	Selasar dan tempat duduk penonton hanya saat kesenian.	-	Menilai penambahan fasilitas.	Fungsional.	
								Sering ke Alun-alun Wanareja di Jawa Barat karena perjalanan tangerang ke Jogja lewat jalur selatan.	Lebih sering ke alun - Alun Wanareja.	-	Pelepasan ketegangan.	Pemulihan emosional.	
								Alun-alun Temanggung bagus dan sejuk juga.	Alun - Alun Temanggung juga bagus dan sejuk.	-	Komparatif visual ruang.	Fungsional.	
								Alun-alun Semarang banyak makanan dan penjual.	Alun - Alun Semarang banyak makanan dan penjual.	-	Komparatif ketersediaan pangan.	Fungsional.	
								Tergantung daerahnya dan taman Alun-alun, tapi saya lebih suka Alun - Alun Magelang.	Saya lebih suka Alun - Alun Kota Magelang.	-	Penataan desain elemen.	Estetika dan harmoni.	
								Alun - Alun Magelang menarik, menariknya adalah lebih luas, terdapat rumput dan jalan tidak berupa lapangan saja, banyak pohon dan taman bunga, anginnya kencang jadi cocok menghilangkan penat. Saya juga merasa lebih fresh dan tidak terlalu bising karena tidak dilewati kendaraan truck, serta tidak kotor udaranya. Alun-alun sebagai tempat kuliner, banyak yang berolahraga juga, lalu patung Diponegoro yang menonjol itu berhubungan dengan bukit ladar yang dulu berperan sebagai tempat perang atau mengumpulkan militer di Magelang.	Menariknya lebih luas, ada jalannya, banyak pohon dan taman bunga, anginnya kencang, cocok menghilangkan penat.	-	Menangkap keindahan dan elemen alam.	Pemulihan emosional.	
								Saya juga merasa lebih fresh dan tidak terlalu bising karena tidak dilewati kendaraan truck, serta tidak kotor udaranya.	Lebih fresh, tidak bising, tidak kotor udaranya.	-	Pelepasan ketegangan.	Pemulihan emosional.	
								Alun - alun sebagai tempat kuliner, banyak yang berolahraga juga, lalu patung Diponegoro yang menonjol itu berhubungan dengan bukit ladar yang dulu berperan sebagai tempat perang atau mengumpulkan militer di Magelang.	Alun - Alun juga untuk tempat kuliner, olahraga, Patung Diponegoro yang menonjol jadi menarik datang.	-	Menilai dan memaknai elemen sejarah, serta kaitannya dengan daerah lain di Kota Magelang.	Pemaknaan.	

Sumber : AnalisisPribadi.2026

D. Surat Izin Survei



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor : 1631.a/XI/U/2025
Hal : Permohonan Wawancara dan
Data Penelitian Tesis
Lamp : Lembar Pengesahan Proposal

23 September 2025

Kepada Yth.
Pengelola Alun-alun Kota Magelang
Jl. Alun-Alun Utara, Kemirirejo,
Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang,
Jawa Tengah 56117

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan ini memohonkan izin kepada mahasiswa Departemen Arsitektur dibawah ini, untuk melakukan wawancara dan pengambilan data dalam rangka penelitian. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: Sanchia Caroline Santonio
NPM	: 245420093
Nomor HP	: 0858-7764-4565
Program Studi	: Arsitektur
Judul Penelitian	: Persepsi Masyarakat terhadap Elemen yang Mempengaruhi Pola Aktivitas di Alun-Alun Kota Magelang

Rencana pengambilan data / wawancara akan dilakukan mulai pada bulan September – Desember 2025.

Pengambilan data/informasi ini hanya untuk kepentingan akademis saja dan tidak digunakan untuk tujuan komersial atau lainnya.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng., IPU, ASEAN Eng.

Tembusan Yth.
- Kaprodi Magister Arsitektur

Alamat
Kampus II Gedung Thomas Aquinas
Jalan Babarsari 44 Yogyakarta 55281

URL
<https://ft.uaaj.ac.id>

Kontak
Telepon : +62-274-487711
Fax : +62-274-487748
Surel : fteknik@uaaj.ac.id



E. Dokumentasi

























